

Struktur, Kategori, dan Fungsi Sosial Pertanyaan Tradisional (*Riddles*) Masyarakat Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau**Structure, Categories, and Social Functions of Traditional Questions (*Riddles*) Of The Community Of Pangkalan Village, Pucuk Rantau District, Kuantan Singingi Regency, Riau Province****Yogo Pangestu*, Hasanuddin WS**

Universitas Negeri Padang

*Corresponding Author. Email: yogopangestu2017@gmail.com**Abstrak**

Penelitian ini memiliki tujuan (1) mendeskripsikan struktur pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau, (2) mendeskripsikan kategori pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau, (3) mendeskripsikan fungsi sosial pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dan metode deskriptif. Penelitian ini memiliki data tentang pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Pengumpulan data dilakukan melalui dua cara yaitu perekaman dan pengumpulan data. Sesuai hasil penelitian ditemukan hasil penelitian yaitu : (1) struktur, terdiri atas unsur pelukisan (*descriptive* dan jawaban (*referent*) yang digolongkan ke dalam dua kategori yaitu: (a) pertanyaan tradisional (*riddles*) yang berlawanan, dan (b) pertanyaan tradisional (*riddles*) yang tidak berlawanan. (2) kategori, terdiri atas: (a) menyerupai makhluk hidup, (b) menyerupai binatang, (c) menyerupai tanaman, (d) menyerupai benda mati, dan (e) menyerupai warna. dan (3) fungsi sosial, yang ditemukan dalam penelitian hanya menguji kependaian dan hiburan.

Kata kunci: *struktur, kategori, fungsi sosial***Abstract**

This study has the objectives of (1) describing the traditional question structure (riddles) of the Pangkalan Village community, Pucuk Rantau District, Kuantan Singingi Regency, Riau Province, (2) describing the traditional question category (riddles) for the Pangkalan Village community, Pucuk Rantau District, Kuantan Singingi Regency, Riau Province, (3) describes the social function of traditional questions (riddles) for the people of Pangkalan Village, Pucuk Rantau District, Kuantan Singingi Regency, Riau Province. This research is a type of qualitative research and descriptive method. This study has data on traditional questions (riddles) for the people of Pangkalan Village, Pucuk Rantau District, Kuantan Singingi Regency, Riau Province. Data collection is done in two ways, namely recording and data collection. According to the results of the study, the research results were found, namely: (1) structure, consisting of descriptive and referent elements which were classified into two categories, namely: (a) contradicting traditional questions (riddles), and (b) traditional questions (riddles) that are not opposite (2) categories, consisting of: (a) resembling living things, (b) resembling animals, (c) resembling plants, (d) resembling inanimate objects, and (e) resembling colors, and (3) social functioning, which was found in the study only tested intelligence and entertainment.

Keywords: *structure, category, social function*

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang hidup dengan berkelompok. Hal ini sudah tampak sejak zaman manusia purba, manusia hidup berkelompok untuk saling melindungi dan bertahan hidup. Menurut pendapat Fuadah (2020: 3-4) dalam bukunya menjelaskan bahwa manusia pada masa awal kehidupan telah mengetahui kehidupan yang namanya kehidupan berkelompok, mereka saling bantu membantu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari serta mempertahankan hidup mereka.

Dari kehidupan berkelompok ini muncul pula kebiasaan, kebudayaan, dan tradisi yang diakui menjadi milik bersama dari kolektif tertentu. Mulanya tradisi yang ada dalam suatu masyarakat peredarannya hanya secara lisan. Seiring berkembangnya zaman, tradisi lisan atau yang lebih dikenal dengan sebutan pertanyaan tradisional (*riddles*) ini dijadikan ajang dalam media sebagai edukasi dan hiburan. Menurut Dananjaja (1991:31) mengemukakan bahwa pertanyaan tradisional diartikan sebagai pertanyaan yang bersifat tradisional disertai dengan jawaban tradisional.

Keberadaannya di masyarakat sangat penting karena sastra lisan merupakan cerminan dari kehidupan dalam bermasyarakat dan unsur nilai yang terkandung di dalamnya masih sangat berguna. Sastra lisan mempunyai fungsi di tengah masyarakat, dimana fungsi utamanya adalah untuk hiburan. Sastra lisan ini merupakan suatu bagian dari penelitian folklor.

Sedangkan Folklor menurut pandangan (Danandjaja, 1991:12) yaitu budaya yang diturunkan dari generasi ke generasi melalui cara yang tidak identik baik kata maupun contoh, serta melibatkan tindakan dan ingatan. Pada saat sekarang Folklor sudah tidak begitu dikenal lagi oleh masyarakat, khususnya generasi muda. Hal ini disebabkan oleh masuknya kebudayaan asing dan kurangnya pelestarian terhadap kebudayaan yang sudah ada. Generasi muda cenderung abai dengan kebudayaan yang ada di masyarakat.

Apabila kebiasaan generasi muda yang selalu mengabaikan suatu kebudayaan ini akan menimbulkan dampak kepunahan bagi tradisi lisan atau kebudayaan ini. Maka penting dilakukan penelitian untuk mendokumentasikan pertanyaan tradisional (*riddles*) dan untuk mengetahui struktur, kategori, dan fungsi sosial pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Hal tersebut bertujuan agar pertanyaan tradisional (*riddles*) tetap hidup dan terjaga serta lebih diketahui dan dikuasai oleh masyarakat, khususnya generasi muda sekarang ini.

Menurut pandangan (Dananjaja, 1991:33) Salah satu bentuk sastra lisan yaitu pertanyaan tradisional (*riddles*). Pertanyaan tradisional adalah pertanyaan yang memiliki sifat dan jawabannya tradisional. Sekilas, memiliki bentuk yang sederhana. Satu deskripsi (pelukisan) dan satu jawaban (referen). Namun, tidak semua orang bisa melakukan pertanyaan semacam itu. Pertanyaannya disusun sedemikian rupa sehingga orang yang menjawabnya harus berpikir lebih dalam agar mengetahui jawaban dari pertanyaannya. Saat ini pertanyaan tradisional (*riddles*) sudah jarang digunakan atau dituturkan oleh masyarakat Desa Pangkalan ini. Jika hal tersebut dibiarkan, maka konsekuensinya akan mengancam kelestarian salah satu bentuk kebudayaan lisan yang ada dalam masyarakat, yaitu pertanyaan tradisional (*riddles*).

LANDASAN TEORI

1. Hakikat Folklor

a. Pengertian Folklor

Menurut Danandjaja, (1991: 12) Folklor adalah budaya kolektif yang secara tradisional disebarkan dan dituturkan dari generasi ke generasi dalam berbagai versi, baik verbal ataupun nonverbal. Misalnya, gerakan dan alat bantu memori. Dari sini dapat kita simpulkan bahwa folklor adalah kebudayaan suatu kelompok atau populasi masyarakat dan diturunkan dari generasi ke generasi dalam bentuk verbal atau alat atau gerak tubuh yang membantu.

b. Ciri-ciri Folklor

Danandjaja (1991: 3—5), menjabarkan ciri utama folklor adalah: (1) penyebaran dan pewarisannya dilakukan secara lisan; (2) sifatnya tradisional; (3) muncul dalam berbagai variasi; (4) bersifat anonim, artinya nama penciptaanya sudah tidak diketahui dan tidak lagi menjadi rahasia; (5) berbentuk formal; (6) berfungsi dalam kehidupan kolektif kelompok; (7) bersifat pralogis; (8) dari kolektif tertentu folklor menjadi milik bersama; (9) folklor pada umumnya polos.

c. Jenis-jenis Folklor

1) Folklor Lisan

(Danandjaja, 1991:21) menjabarkan bentuk folklor yang murni lisan disebut dengan tradisi lisan. Bentuk tradisi lisan yaitu: (1) bahasa rakyat, (2) ungkapan tradisional, (3) pertanyaan tradisional, (4) puisi rakyat, (5) cerita prosa rakyat, (6) lagu daerah.

2) Folklor Sebagian Lisan,

Danandjaja (1991:21) memiliki teori bahwa folklor sebagian lisan adalah folklor yang mencampur unsur verbal dan nonverbal sebagian merupakan folklor lisan. Bentuk-bentuk folklor yang merupakan bagian dari tradisi lisan dapat dibagi menjadi dua bagian: (1) kepercayaan rakyat, dan (2) permainan rakyat.

3) Folklor Bukan Lisan

Danandjaja (1991:21) memiliki teori bahwa folklor bukan lisan adalah folklor yang diajarkan secara lisan tetapi bentuknya tidak lisan.

1. Pertanyaan Tradisional (*Riddles*) sebagai Folklor Lisan

a. Hakikat Pertanyaan Tradisional (*Riddles*)

Badrun (1983: 64) berpendapat bahwa pertanyaan tradisional adalah bentuk sastra lama yang sederhana. Pertanyaan tradisional tumbuh dan berkembang dalam masyarakat secara lisan dan tradisional. Perkembangan pertanyaan tradisional dalam masyarakat merupakan gambaran perkembangan budaya dan bahasa yang erat kaitannya dengan sastra.

b. Struktur Pertanyaan Tradisional (*Riddles*)

Menurut pandangan George dan Dundes (dalam Danandjaja, 1991:33) pertanyaan tradisional (*riddles*) merupakan ungkapan yang secara tradisional mengandung satu atau lebih elemen *deskriptif*, dua diantaranya saling bertentangan dan jawabannya harus bisa diterka. Pertanyaan tradisional (*riddles*) dibagi menjadi dua kategori umum yaitu: (1) pertanyaan tradisional tidak berlawanan dan (2) pertanyaan tradisional yang berlawanan.

c. Kategori Pertanyaan Tradisional (*Riddles*)

Menurut Taylor dalam (Danandjaja, 1991: 36) ada tujuh kategori pengelompokkan pertanyaan tradisional ini. Adapun kategori tersebut yaitu, (1) menyerupai makhluk hidup, (2) menyerupai hewan, (3) menyerupai beberapa hewan, (4) menyerupai manusia, (5) menyerupai beberapa orang, (6) menyerupai tumbuhan, (7) menyerupai benda.

d. Fungsi sosial Pertanyaan Tradisional (*Riddles*)

Menurut Dundes (Danandjaya, 1991: 45) pertanyaan tradisional memiliki fungsi, yaitu: (1) menguji kepandaian, (2) meramal, (3) bagian dari upacara pernikahan, (4) mengisi waktu luang, dan (5) melebihi orang lain (6) hiburan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian *non numerik*, namun mengkaji interaksi empiris antara konsep-konsep yang diteliti. Data yang diteliti peneliti berkaitan dengan struktur, kategori, dan fungsi sosial pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

Bodgan dan Taylor (dalam Moleong, 2012: 4), mengatakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data tentang bahasa tulis atau lisan orang atau perilaku yang diamati. Semi (2012: 23) mengatakan penelitian kualitatif ini penelitian *non numerik*, melainkan mengevaluasi interaksi antara konsep-konsep yang dipelajari secara empiris. Sumber data yaitu pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau yang dituturkan langsung dari informan. Kata-kata keseluruhan teks merupakan sumber data pertanyaan tradisional (*riddles*) dan hasil dari rekaman suara informan, akan dikelompokkan menjadi struktur, kategori, dan fungsi sosial pertanyaan tradisional (*riddles*).

Metode yang dipakai untuk menghasilkan data dalam penelitian ini adalah yaitu metode studi lapangan, wawancara, perekaman, serta pencatatan. Peneliti menanyakan langsung mengenai pertanyaan tradisional (*riddles*) apa saja yang diketahui oleh informan yang dijawab dengan menggunakan bahasa Melayu Riau. Data direkam, dicatat, dan diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia. Selanjutnya, data diidentifikasi menurut kelompoknya masing-masing.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Informannya terdiri dari 3 orang yaitu: Nurida, Tarminto, dan Marjani, terdapat 40 pertanyaan tradisional (*riddles*) yang dibagi menjadi lima kategori yaitu: persamaan dengan manusia ditemukan 4 pertanyaan tradisional (*riddles*), persamaan dengan binatang ditemukan 15 pertanyaan tradisional (*riddles*), persamaan dengan tanaman ditemukan 4 pertanyaan tradisional (*riddles*), persamaan dengan benda mati ditemukan 15 pertanyaan tradisional (*riddles*), persamaan dengan warna ditemukan 1 pertanyaan tradisional (*riddles*). Penelitian ini dilakukan dari bulan September 2022 sampai dengan bulan Oktober 2022.

1. Struktur Pertanyaan Tradisional (*Riddles*) Masyarakat Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau

Struktur dalam pertanyaan tradisional (*riddles*) yaitu unsur pelukisan (*descriptive*) dan jawaban (*referent*). Pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau dibagi dua kategori, yaitu: (1) pertanyaan tradisional yang tergolong pada jenis yang berlawanan dan (2) pertanyaan tradisional yang tergolong pada jenis yang tidak berlawanan.

a. Pertanyaan Tradisional (*Riddles*) Berlawanan

Dikategorikan ke jenis pertanyaan yang berlawanan kerana, pertanyaan tradisional ini memiliki unsur pelukisan (*descriptive*) saling berlawananan.

- 1) *Dari jauh nampak dari dekat tidak nampak, apa tu? Embun*
 (Dari jauh nampak dari dekat tidak nampak, apakah itu? Embun)

b. Pertanyaan Tradisional (*Riddles*) yang Tidak Berlawanan

Dikategorikan ke jenis pertanyaan yang tidak berlawanan karena, memiliki pertanyaan yang unsur pelukisan (*descriptive*) tidak berlawanan dengan jawaban (*referent*) atau pertanyaan tradisional yang unsur pelukisannya tidak saling berlawanan.

- 1) *Malam katonga, siang katopi. Apo tu? Palito*
 (Malam ke tengah, siang ke tepi. Apakah itu? Pelita)

2. Kategori Pertanyaan Tradisional (*Riddles*) masyarakat Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau

a. Menyerupai Makhluk Hidup

Menyerupai makhluk hidup adalah pertanyaan yang unsur pelukisannya (*descriptive*) memiliki keserupaan dengan makhluk hidup.

- 1) *Nye baanak ompek bacucuang salapan, apo tu? Rantang*
 (Dia beranak empat bercucu delapan, apakah itu? Rantang)

b. Menyerupai Binatang

Menyerupai binatang adalah pertanyaan yang unsur pelukisannya (*descriptive*) memiliki sifat yang memiliki keserupaan dengan binatang.

- 1) *Binatang-binatang apo yang paliang lambek poi sakolah? Binatang kaki saribu*
 (Binatang-binatang apa yang paling lambat pergi ke sekolah? Binatang kaki seribu)

c. Menyerupai Tanaman

Menyerupai tanaman adalah pertanyaan yang unsur pelukisan (*descriptive*) memiliki Keserupaan dengan tanaman.

- 1) *Ado batang gampak dak bisa buruang puyuah malalui ee de? Coku*
 (Ada batang rimbun tidak bisa burung puyuh melewatinya? Kencur)

d. Menyerupai Benda Mati

Menyerupai benda mati adalah pertanyaan yang unsur pelukisan (*descriptive*) memiliki Keserupaan dengan benda mati.

- 1) *Pagau ughang nampak pagau awak dak nampak, apo tu? Gigi*
 (Pagar orang tampak, pagar sendiri tidak tampak, apakah itu? Gigi)

e. Menyerupai warna

Menyerupai warna adalah bentuk pertanyaan tradisional yang memiliki unsur warna di dalam pertanyaan tersebut.

- 1) *Masuknye ijau, kaluwaunye sigha, apo tu? Ughang makan sighia*
 (Masuknya hijau keluarnya merah, apakah itu? Orang makan sirih)

3. Fungsi Sosial Pertanyaan tradisional (*Riddles*) Masyarakat Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau

a. Menguji Kepandaian

Dikatakan menguji kepandaian karena dalam kenyataannya banyak pertanyaan tradisional (*riddles*) tidak dapat dijawab dengan begitu saja melainkan jawabannya harus dipikirkan terlebih dahulu.

b. Hiburan

Pertanyaan tradisional (*riddles*) berfungsi untuk menghibur, karena pertanyaan tradisional memiliki unsur lelucon yang membuat penanya maupun penjawab merasa terhibur.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap pertanyaan tradisional (*riddles*) di Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau diperoleh data hingga 40 pertanyaan tradisional (*riddles*), berikut rinciannya: (1) struktur, terdiri atas unsur pelukisan (*descriptive* dan jawaban (*referent*) yang digolongkan ke dalam dua kategori yaitu: (a) pertanyaan tradisional (*riddles*) yang berlawanan, dan (b) pertanyaan tradisional (*riddles*) yang tidak berlawanan. (2) kategori, terdiri atas: (a) menyerupai makhluk hidup, (b) menyerupai binatang, (c) menyerupai tanaman, (d) menyerupai benda mati, dan (e) menyerupai warna. dan (3) fungsi sosial, yang ditemukan dalam penelitian hanya menguji kepandaian dan hiburan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badrun, Ahmad. (1983). *Pengantar Ilmu Sastra*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Danandjaja, James. (1991). *Folklor Indonesia (Ilmu Gosip, Dongeng, Dll)*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Endaswara, Suwardi. (2018). "*Antropologi Sastra Lisan Perspektif, Teori, &Praktik*
- Fuadah, Irma Samrotul. (2020). *Sejarah: Modul Pembelajaran SMA*. Subang. *Pengkajian*. DKI Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia anggota IKAPI.
- Moleong, Lexy J. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Semi, M. Atar. (2012). *Metode Penelitian Sastra (Edisi Revisi)*. Bandung: Angkasa.